

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Asuhan keperawatan yang dilaksanakan pada pasien dengan masalah keperawatan hipertermia telah sesuai antara kasus dengan teori yang ada mulai dari pengkajian, perumusan diagnosis keperawatan, perencanaan tindakan keperawatan, implementasi hingga evaluasi keperawatan. Kesimpulan yang diperoleh dari karya ilmiah akhir ners ini adalah:

1. Berdasarkan pengkajian keperawatan yang dilakukan pada Tn. A diperoleh data suhu tubuh pasien yaitu 38.5°C, nadi pasien yaitu 80 x/menit, respirasi pasien 20 x/menit. Badan pasien juga terasa hangat dan kulit pasien tampak merah. Pasien tidak mengalami kejang. Hasil pemeriksaan penunjang tes widal bernilai positif
2. Diagnosis keperawatan yang dirumuskan pada Tn. A yaitu hipertemia (D.0130) berhubungan dengan proses penyakit (demam tifoid) dibuktikan dengan suhu tubuh diatas nilai normal yaitu 38.5°C, kulit tampak merah dan kulit terasa hangat.
3. Rencana keperawatan menggunakan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) yaitu setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 3 x 24 jam maka termoregulasi membaik (L.14134) dengan kriteria hasil kulit merah menurun, suhu tubuh membaik dan suhu kulit membaik dan pada standar intervensi keperawatan indonesia (SIKI) dengan intervensi utama manajemen hipertermia (1.15506) dan regulasi temperature (1.14578), intervensi pendukung yaitu edukasi pengukuran suhu tubuh (1.12414), serta intervensi inovasi yaitu pemberian terapi kompres aloe vera.

4. Implementasi keperawatan dilakukan sesuai dengan rencana keperawatan yang telah ditetapkan selama 3x24 jam ditambah pemberian terapi kompres aloe vera sesuai dengan standar operasi prosedur (SOP).
5. Evaluasi keperawatan yang diperoleh pada Tn. A dengan diagnosis demam tifoid dengan diagnosis keperawatan hipertermia setelah diberikan asuhan keperawatan dan inovasi terapi kompres aloe vera yaitu kulit merah menurun, suhu tubuh membaik (dari 38.5°C menjadi 36.5°C), suhu kulit membaik (kulit pasien sudah tidak terasa hangat). Assesment yaitu masalah hipertermia teratasi. Planning yang diberikan yaitu mempertahankan kondisi pasien.
6. Pelaksanaan asuhan keperawatan hipertermia yang kombinasikan dengan inovasi terapi kompres aloe vera yang sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) memperoleh hasil yang baik dan efektif dalam menurunkan demam (hipertermia) pada pasien demam tifoid. Hal ini didukung oleh beberapa hasil penelitian lain yang menunjukkan pemberian inovasi kompres aloe vera efektif dalam menurunkan demam.

B. Saran

1. Bagi pelayanan kesehatan

Tenaga medis khususnya perawat diharapkan dapat memanfaatkan terapi inovasi kompres aloe vera sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) dengan melibatkan peran keluarga dalam mengatasi masalah keperawatan hipertemia terutama pada pasien demam tifoid.

2. Bagi institusi pendidikan

Institusi pendidikan diharapkan dapat menjadikan karya ilmiah akhir ners ini sebagai referensi dalam pengembangan dan peningkatan ilmu pengetahuan dalam pemberian asuhan keperawatan hipertemia pada pasien demam tifoid dengan pemberian inovasi terapi kompres aloe vera.